BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Untuk mempreservasi kualitas gambar dari tahap perekaman sampai tahap *Delivery*, workflow ACES sangat berperan penting dikarenakan kemampuan colorspace ACES untuk menampung jumlah informasi yang sangat besar. Workflow ACES ini paling terasa membantu pada tahap color grading dan Compositing, dimana colorist & compositor jauh lebih mudah untuk menyamakan warna, dan memiliki informasi data cahaya & warna yang sangat lebar untuk dimanipulasi.

Pada teaser film Machine Hearts, penggunaan workflow ACES sangat membantu proses penggabungan VFX & CGI dan juga tahap color grading dikarenakan jumlah informasi warna dan kualitas gambar yang masih ada sampai tahap tersebut. *Latitude* yang ada pada gambar jauh lebih lebar, sehingga tetap mempertahankan kualitas gambar dan warna dari gambar tersebut tanpa degradasi kualitas sedikitpun. Colorspace ACES membantu colorist saat melakukan color grading terutapa pada Scene malam yang memiliki banyak sekali detil pada gambar yang hilang. Tapi karena teaser ini menggunakan workflow ACES, banyak detil-detil dari gambar tersebut bisa diselamatkan dikarenakan informasi cahaya yang masih terjaga.

Sedikit hambatan yang dialami penulis dalam proses penggunaan Workflow ACES hanyalah kewajiban menggunakan format OpenEXR yang memiliki ukuran file sangat besar sehingga memakan kapasitas data cukup banyak.

Workflow ACES ini masih tergolong baru, tapi perlahan akan menjadi standar industri di Indonesia . Workflow ACES sudah menjadi standar di Hollywood dan digunakan oleh film-film besar seperti Avengers.

Penggunaan workflow ACES ini juga akan memudahkan proses *archival* dan jika di masa depan akan ada format video atau colorspace baru, film-film yang menggunakan workflow ACES ini akan sangat mudah untuk di konversi ke colorspace atau format masa depan.

5.2. Saran

Saran untuk pembaca yang tertarik untuk menjadi colorist dan menggunakan workflow ACES ini adalah, sebisa mungkin hindari software Adobe, dikarenakan software Adobe sangat tidak bersahabat dengan workflow ACES. Pembaca juga harus menyiapkan kapasitas harddisk yang lebih besar dibandingan menggunakan workflow biasa dikarenakan file size OpenEXR lebih besar.

Pembaca yang tertarik menjadi colorist juga sebaiknya mempelajari lebh dalam mengenai *colorspace,* dan cara membaca *histogram, waveform,* dan *scope* untuk membaca data warna lainnya. Pembaca juga sebaiknya mempelajari bagaimana melakukan file management yang benar, apalagi

jika mengerjakan film Panjang nantinya, dikarenakan selain memudahkan mencari file dan membuat opsi, juga memudahkan dalam hal file transfer dengan bagian post-production lainnya.